

## PERSIAPAN PERALATAN DASAR PERTOLONGAN PERTAMA

Wahyuning Dianti Diesta Sari<sup>1</sup>, Arif Setyo Wibowo<sup>2</sup>, Berlian Dwi Zahira<sup>3</sup>, Albar Gunung Wicaksono<sup>4</sup>, Rafli

Giovanni Zulkarnain<sup>5</sup>, Aulillah Jehinian A.S<sup>6</sup>, Dzikrina Firza Ariansyah<sup>7</sup>

Keperawatan Anestesiologi, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan dr Soepraoen, Malang

E-mail: [dwizahirashofaberlian@gmail.com](mailto:dwizahirashofaberlian@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan dalam peningkatan pemahaman dan kesiapsiagaan siswa kelas VI SDN 1 Mendalanwangi terhadap pertolongan pertama pada kecelakaan. Lingkungan sekolah sangat berpotensi terjadi kecelakaan baik ringan hingga berat, sehingga pengetahuan dasar P3K menjadi keterampilan hidup yang penting bagi siswa sejak usia dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan meliputi penyampaian materi secara interaktif, diskusi tanya jawab, simulasi sederhana, serta pemanfaatan media edukatif berupa presentasi visual dan alat peraga P3K. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kegiatan pre-test dan post-test guna mengukur peningkatan potensi dan pemahaman siswa. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan, dimana rata-rata pemahaman siswa meningkat 45% sebelum pelatihan menjadi 85% setelah pelatihan. Selain peningkatan kuantitatif, secara kualitatif siswa menunjukkan antusiasme tinggi, keaktifan dalam bertanya, serta kemampuan menjelaskan fungsi dasar alat P3K dan langkah pertolongan pertama. Kegiatan ini membuktikan bahwa sosialisasi edukasi P3K yang interaktif dan aplikatif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap sigap, serta kedulian siswa terhadap keselamatan diri dan orang lain di lingkungan sekolah.

**Edukasi Kesehatan Sekolah, SDN 1 Mendalanwangi, kotak P3K, isi kotak obat, pertolongan pertama, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).**

### Kata kunci

### ABSTRACT

*Community service activities aim to improve the understanding and preparedness of sixth grade students at SDN 1 Mendalanwangi in providing first aid in the event of an accident. The school environment has a high potential for accidents, ranging from minor to serious, so basic first aid knowledge is an important life skill for students from an early age. The methods used in the activities included interactive material delivery, question and answer discussions, simple simulations, and the use of educational media in the form of visual presentations and first aid teaching aids. The activities were evaluated through pre-tests and post-tests to measure the improvement in students' potential and understanding. The results showed a significant improvement, with the average understanding of students increasing from 45% before the training to 85% after the training. In addition to quantitative improvement, qualitatively, students showed high enthusiasm, active questioning, and the ability to explain the basic functions of first aid kits and first aid steps. This activity proves that interactive and applicable first aid education socialization can improve students' knowledge, alertness, and concern for their own safety and that of others in the school environment.*

***School health education, SDN 1 Mendalanwangi, First aid kit, Contents of the medicine box, First aid, Community service.***

### Keywords

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berfokus pada sosialisasi persiapan peralatan pertolongan pertama bagi siswa kelas VI SDN 1 Mendalanwangi merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kesiapsiagaan anak usia sekolah terhadap situasi darurat. Lingkungan sekolah merupakan tempat terjadinya berbagai aktivitas fisik yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, baik ringan maupun berat. Oleh karena itu, pengetahuan dasar mengenai pertolongan pertama menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi siswa sejak usia dini.

Pengatahan dan keterampilan pertolongan pertama pada anak sekolah berperan besar dalam mengurangi kepanikan, meningkatkan respons yang cepat dan tepat, serta meminimalkan risiko cidera yang lebih parah saat terjadi keadaan darurat. Zega et al., (2022) menegaskan bahwa edukasi dan pelatihan pertolongan pertama di lingkungan sekolah dapat meningkatkan keselamatan siswa secara signifikan. Dengan pembekalan yang memadai, siswa tidak hanya menjadi lebih waspada, tetapi juga mampu mengambil tindakan awal yang benar sebelum bantuan medis profesional datang.

Urgensi edukasi pertolongan pertama semakin meningkat seiring dengan tingginya frekuensi kecelakaan dan kejadian darurat di lingkungan sekolah. Karim et al., (2024) menunjukkan bahwa pelatihan pertolongan pertama, khususnya pada kasus keracunan makanan, mampu meningkatkan pengetahuan siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pertolongan pertama bukan sekedar pengetahuan teoritis, melainkan keterampilan hidup (life skill) yang sangat vital dan perlu dimiliki oleh setiap siswa.

Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya telah membahas berbagai aspek pendidikan di sekolah dasar. Namun, tidak semua penelitian secara langsung menyoroti pentingnya pertolongan pertama. Misalnya, penelitian oleh Extyaningrum et al., (2023) lebih menitik beratkan pada penguatan nilai pendidikan karakter melalui karya sastra. Meskipun demikian, kegiatan sosialisasi pertolongan pertama juga memiliki kontribusi penting dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam menumbuhkan rasa empati, kepedulian sosial, tanggung jawab, serta kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan diri maupun orang lain.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode pengabdian kepada Masyarakat di bidang kesehatan, khususnya yang berfokus pada pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), dapat dilaksanakan melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran kegiatan. Pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penyampaian materi dan peningkatan keterampilan peserta. Berdasarkan hasil kajian dan penelitian terdahulu, terdapat beberapa metode yang terbukti efektif dan relevan untuk diterapkan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat.

Salah satu metode utama yang sering digunakan adalah penyuluhan kesehatan. Penyuluhan bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep, tujuan, dan pentingnya pertolongan pertama dalam situasi darurat. Herlina et al., (2023) serta Pujiasmanto et al., (2021) menjelaskan bahwa penyuluhan yang disampaikan secara sistematis dan komunikatif mampu meningkatkan pengetahuan awal peserta mengenai P3K, terutama dalam mengenali jenis kecelakaan dan Langkah penanganan awal yang tepat.

Selain penyuluhan, metode pelatihan interaktif menjadi pendekatan yang sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis peserta. Pelatihan ini dilakukan melalui praktik langsung, diskusi, dan tanya jawab antara pemateri dan peserta. Bastian et al., (2024) serta Manalu et al., (2025) menegaskan bahwa pelatihan interaktif dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam memberikan pertolongan pertama karena mereka tidak hanya menerima teori, tetapi juga mempraktikkan tindakan P3K secara langsung.

Metode lain yang mendukung efektifitas kegiatan adalah difusi ilmu pengetahuan melalui simulasi. Simulasi memberikan gambaran nyata tentang situasi darurat yang mungkin terjadi, sehingga peserta dapat belajar merespon secara cepat dan tepat. Menurut KIPK, (2022) serta Juniarti & Patimbang, (2023), penggunaan simulasi dalam pelatihan P3K terbukti mampu meningkatkan pemahaman dalam menghadapi kondisi darurat yang sesungguhnya.

Selanjutnya, metode mediasi dan advokasi juga berperan penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Mediasi dilakukan untuk menjembatani komunikasi antara pelaksana kegiatan dan peserta agar materi dapat diterima dengan baik, sedangkan advokasi bertujuan untuk mendorong kesadaran serta komitmen peserta dalam menerapkan pengetahuan P3K di lingkungan masing-masing. Haryani et al., (2021) menyatakan bahwa pendekatan ini mampu memperkuat keberlanjutan dampak kegiatan pengabdian, terutama dalam membangun budaya sadar keselamatan.

Selain itu, penggunaan media edukatif, seperti poster, leaflet, dan alat peraga P3K, juga menjadi metode pendukung yang efektif. Sari et al., (2023) menjelaskan bahwa media visual dapat membantu peserta memahami materi dengan lebih mudah dan meningkatkan daya ingat terhadap langkah-langkah pertolongan pertama.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SDN 1 Mendalanwangi berfokus pada peningkatan pemahaman siswa kelas VI mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan. Kegiatan ini lakukan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan dasar yang dapat diterapkan siswa dalam menghadapi situasi darurat di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 1. Pemaparan Materi**



**Gambar 2. Pemberian Hadiah**

Metode sosialisasi yang kami gunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi tanya jawab, serta pemanfaatan media presentasi visual. Ceramah interaktif bertujuan untuk menyampaikan materi secara sistematis mengenai pengertian P3K, fungsi dan isi kotak P3K, serta contoh kasus kecelakaan ringan yang sering terjadi pada anak usia sekolah. Metode ini diperkuat dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang memungkinkan siswa

berpartisipasi aktif, mengajukan pertanyaan, serta berbagi pengalaman terkait kejadian sehari-hari yang membutuhkan pertolongan pertama. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Bastian et al., 2024) serta Sari & Noorratri, (2024) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik secara signifikan.

Untuk mengukur efektifitas kegiatan, dilakukan evaluasi melalui pre-test sebelum pelatihan dan post-test sesudah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi P3K. Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman siswa berada pada kategori sedang, yaitu sekitar 45%. Namun, setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, tingkat pemahaman siswa meningkat menjadi 85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan metode yang digunakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal, (2025) dan Asfani et al., (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan edukasi P3K di lingkungan sekolah mampu meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan siswa secara signifikan.

Selain peningkatan secara kuantitatif, hasil kegiatan juga menunjukkan perubahan positif secara kualitatif. Siswa terlihat lebih antusias, aktif bertanya, serta mampu menjelaskan kembali fungsi alat-alat P3K dan langkah-langkah dasra pertolongan pertama. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Geza et al., (2024) yang menegaskan bahwa pelatihan P3K sejak dulu dapat membentuk sikap sigap, peduli, dan bertanggung jawab terhadap keselamatan diri dan orang lain.

**Tabel 1. Ringkasan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Edukasi P3K di SDN 1 Mendalanwangi**

Aspek Kegiatan	Uraian
Lokasi Kegiatan	SDN 1 Mendalanwangi
Sasaran	Siswa kelas VI
Fokus Kegiatan	Peningkatan pemahaman siswa tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
Tujuan	Memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan awal P3K yang dapat diterapkan dalam situasi darurat di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari

Metode	Ceramah interaktif, diskusi tanya jawab, dan penggunaan media presentasi visual
Materi	Pengertian P3K, fungsi dan isi kotak P3K, serta contoh kasus kecelakaan ringan pada anak usia sekolah
Evaluasi	Pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah pelatihan
Hasil Pre-Test	Tingkat pemahaman siswa kategori sedang 45%
Hasil Post-Test	Tingkat pemahaman siswa meningkat menjadi 85%
Hasil Kualitatif	Siswa lebih antusias, aktif bertanya, dan mampu menjelaskan fungsi alat P3K serta langkah dasar pertolongan pertama
Dampak Kegiatan	Meningkatkan pengetahuan, kesiapsiagaan, serta sikap peduli siswa terhadap keselamatan diri dan orang sekitarnya

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDN 1 Mendalanwangi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VI mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Melalui ceramah interaktif, diskusi tanya jawab, dan pemanfaatan media presentasi visual, kegiatan ini berhasil memberikan pengetahuan dasar serta keterampilan awal yang dapat diterapkan siswa dalam menghadapi situasi darurat. Materi yang disampaikan mencakup pengertian P3K, fungsi dan isi kotak P3K, serta cara melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan ringan yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi P3K, dengan nilai rata-rata pemahaman meningkat dari 45% sebelum pelatihan menjadi 85% setelahnya. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan, yaitu sosialisasi interaktif, efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan siswa. Selain itu, secara kualitatif, siswa juga menunjukkan perubahan positif, seperti lebih antusias, aktif bertanya, dan mampu menjelaskan langkah-langkah P3K dengan baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa edukasi P3K di sekolah dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan sikap peduli terhadap keselamatan diri dan orang lain.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Karim, D., Dewi, W. N., Bayhakki, B., Erwin, E., Huda, N., Woferst, R., Azzahra, A., Anjely, S., Hunafa, Z., & Aswan, M. F. (2024). Peningkatan Kemampuan Masyarakat Dalam Mengenal Dan Memberikan Pertolongan Awal Pada Korban Tersedak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 7(3), 1073–1082.  
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13088>
- Zega, W. S. H., Manik, M. J., Saputra, B. A., Rumambi, M. F., & Pailak, H. (2022). EDUKASI DAN PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA (First Aid) DI SEKOLAH DIAN HARAPAN LIPPO KARAWACI (SMP-SMA), KARAWACI-TANGERANG. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 5, 1–10. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1470>
- Asfani, D. A., Negara, I. M. Y., Hernanda, I. G. N. S., Handayani, P., Suryani, T., Kuswidiastuti, D., Setijadi, E., Nugraha, Y. E., & Fahmi, D. (2024). Sosialisasi Serta Pembuatan Buku Panduan Mengenai Bahaya Dan Mitigasi Petir Guna Mengurangi Resiko Tersambar Petir Di Desa Ngendut, Ponorogo. *Sewagati*, 8(3), 1557–1564.  
<https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i3.840>
- Bastian, F., Andriaty, S. N., Riezky, A. K., & Husni, F. (2024). Sosialisasi Dokter Cilik Pada AnakAnak Usia Sekolah Untuk Meningkatkan Kemampuan Penanganan Awal Pada Kecelakaan Saat Bermain. *Surya Abdimas*, 8(1), 117–122.  
<https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i1.3629>
- Geza, R. T., Wijanarko, W., & Sulaiman, S. (2024). PKM Penyuluhan Dan Latihan Fisioterapi Pada Cedera Acl S Cedera Acl Di Sport Center Rs Awal Bros Pekanbaru. *Maju*, 1(6), 453– 462. <https://doi.org/10.62335/hvcj0a35>
- Iqbal, M. (2025). Sosialisasi Dan Simulasi K3 Untuk Menciptakan Sekolah Sehat Dan Aman Di

Wahyuning Dianti Diesta Sari, Arif Setyo Wibowo, Berlian Dwi Zahira, Albar Gunung Wicaksono, Rafli Giovanni Zulkarnain, Aulillah Jehinian A.S, Dzikrina Firza Ariansyah  
Global Research and Innovation Journal (GREAT) Vol 2, No. 1, 2026, Hal 194-199

SMAN 1 Malingping. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 2(1), 133-143.  
<https://doi.org/10.71417/jpc.v2i1.102>

Sari, I. M., & Noorratri, E. D. (2024). Enhancing First Aid Knowledge for Students at SDN Mojorejo 2 Sragen. *Community Empowerment*, 9(1), 53-60.  
<https://doi.org/10.31603/ce.10231>